

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Jalan tol merupakan bagian penting dari sistem transportasi darat yang bertujuan untuk memberikan pelayanan lalu lintas yang aman, efisien, dan nyaman bagi pengguna kendaraan bermotor melalui fasilitas jalan berkecepatan tinggi (N. Hidayat et al., 2023). Jalan tol berfungsi sebagai koridor strategis utama dalam sistem transportasi nasional yang meningkatkan konektivitas antar wilayah serta mempercepat arus logistik (S. Hidayat et al., 2024). Operasi jalan tol memerlukan penerapan standar teknis serta perilaku pengguna jalan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar risiko kecelakaan dan gangguan arus lalu lintas dapat diminimalkan (Tahrir et al., 2023). Permasalahan perilaku pengguna jalan tol menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam pengoperasian jalan tol guna memaksimalkan fungsi jalan bebas hambatan (Milleda, 2023). Fenomena kendaraan berhenti di bahu jalan tol masih sering dijumpai di beberapa ruas jalan tol yang seharusnya digunakan dalam kondisi darurat (Saputra et al., 2025).

Bahu jalan tol dirancang untuk digunakan ketika kendaraan mengalami keadaan darurat (Shaik et al., 2025). Penggunaan bahu jalan yang tidak sesuai dengan fungsinya dapat menimbulkan risiko keselamatan dan terganggunya kelancaran arus lalu lintas (Zhao et al., 2022). Faktor manusia menjadi penyebab dominan terjadinya gangguan lalu lintas di jalan tol termasuk kejadian kendaraan berhenti di bahu jalan tanpa alasan darurat yang jelas dari sudut pandang pengguna jalan tol (Azizah & Supriyatno, 2023). Faktor tersebut meliputi kurangnya pemahaman pengemudi terhadap fungsi bahu jalan, kondisi kendaraan yang tidak laik jalan, kelelahan, serta kesalahan dalam pengambilan keputusan saat berkendara (Setiawan & Rustam, 2025).

Ruas Tol Surabaya–Gempol merupakan salah satu ruas jalan tol dengan volume lalu lintas yang relatif tinggi dan memiliki peran strategis dalam mendukung mobilitas di wilayah Jawa Timur (Mahendra et al., 2025). Kondisi lalu lintas yang padat meningkatkan potensi terjadinya gangguan operasional tol termasuk kejadian kendaraan berhenti di bahu jalan tol (Rifqah &

Widyastuti, 2023). Pengguna jalan tol yang melintasi Ruas Surabaya–Gempol sebagai pelaku langsung perjalanan memiliki pengalaman empiris terkait kondisi kendaraan, kelelahan berkendara, serta situasi lalu lintas yang dihadapi selama perjalanan sehingga mampu memberikan gambaran nyata mengenai faktor penyebab kendaraan berhenti di bahu jalan tol.

Suatu kajian untuk mengidentifikasi faktor penyebab kendaraan berhenti di bahu jalan tol berdasarkan persepsi pengguna jalan tol diperlukan berdasarkan kondisi tersebut. Pengguna jalan tol mengalami secara langsung kondisi berkendara, pengambilan keputusan, serta permasalahan kendaraan selama perjalanan sehingga persepsi yang diberikan bersifat kontekstual dan mencerminkan kondisi aktual di lapangan. Hasil identifikasi tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam upaya peningkatan keselamatan serta efektivitas pengelolaan lalu lintas di Ruas Tol Surabaya–Gempol. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan instrumen kuesioner yang ditujukan kepada pengguna jalan tol. Pemilihan pengguna jalan tol sebagai responden didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan pelaku langsung perjalanan yang berpotensi mengalami kejadian kendaraan berhenti di bahu jalan tol. Penelitian tersebut dilakukan sebagai dasar pengambilan judul **“PERSEPSI PENGGUNA JALAN TOL TERHADAP FAKTOR PENYEBAB KENDARAAN BERHENTI DI BAHU JALAN TOL RUAS SURABAYA-GEMPOL”**.

## **I.2 Rumusan Masalah**

1. Apa saja faktor penyebab kendaraan berhenti di bahu jalan tol berdasarkan persepsi pengguna jalan tol Ruas Surabaya-Gempol?
2. Faktor manakah yang paling dominan menjadi penyebab kendaraan berhenti di bahu jalan tol berdasarkan persepsi pengguna jalan tol Ruas Surabaya-Gempol?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi penyebab kendaraan berhenti di bahu jalan tol berdasarkan persepsi pengguna jalan tol Ruas Surabaya-Gempol.
2. Mengetahui faktor yang paling dominan menjadi penyebab kendaraan berhenti di bahu jalan tol berdasarkan persepsi pengguna jalan tol Ruas Surabaya-Gempol.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan gambaran mengenai faktor penyebab kendaraan berhenti di bahu jalan tol berdasarkan persepsi pengguna jalan tol Ruas Surabaya–Gempol.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi pengelola jalan tol dalam upaya meningkatkan keselamatan dan efektivitas penanganan kendaraan yang berhenti di bahu jalan tol.
3. Menambah pemahaman dan pengalaman penulis mengenai kondisi operasional serta permasalahan keselamatan jalan tol selama pelaksanaan kegiatan magang.

#### **I.5 Ruang Lingkup**

Penelitian dilaksanakan pada Ruas Tol Surabaya–Gempol yang berada di bawah pengelolaan Representative Office 3 PT. Jasamarga Transjawa Tol Ruas Surabaya-Gempol dengan objek penelitian berupa kendaraan yang berhenti di bahu jalan tol. Pengguna jalan tol dipilih sebagai responden karena merupakan pelaku langsung perjalanan yang berpotensi mengalami atau menyaksikan kejadian kendaraan berhenti di bahu jalan tol sehingga persepsi yang diberikan relevan dan kontekstual. Penelitian bersifat deskriptif dan tidak menganalisis hubungan sebab-akibat secara statistik. Hasil penelitian digunakan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi operasional bukan sebagai dasar penetapan kebijakan resmi.

#### **I.6 Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Magang**

Kegiatan pelaksanaan magang dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Program Studi D-IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dan kesepakatan bersama dengan perusahaan yaitu pada tanggal 1 September 2025 hingga 29 Februari 2026. Representative Office 3 PT. Jasamarga Transjawa Tol Ruas Surabaya-Gempol berlokasi di Plaza Tol Satelit, Jl. Mayjen Sungkono, Surabaya 60189, Jawa Timur.